

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN TATA TERTIB UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN DI MADRASAH
ALIAH NEGERI 1 MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

NURUL MUTIAH
NIM: 22120002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN TATA TERTIB UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 1 MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

**NURUL MUTIAH
NIM: 22120002**

Pembimbing I

**Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031**

Pembimbing II

**Marwah, M. Pd.
NIP. 198701182023212030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

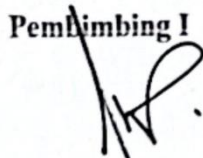
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nurul Mutiah, dengan NIM. 22120002 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul: **“Implementasi Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Ainun Mardiah Harahap, M.A.
NIP. 198412202023212031

Pembimbing II



Marwah, M. Pd.
NIP. 198701182023212030



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Tata Tertib Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal”. Nama Nurul Mutiah, NIM: 22120002. Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 30 September 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd NIP. 198308152001011009	Ketua /Penguji I		06/10/2026
Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si NIP. 198708172025212005	Sekretaris/ penguji II		
Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Penguji III		08/10/2026
Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Penguji IV		06/10/2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Mutiah

NIM : 22120002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh pihak kampus batal saya terima.

Panyabungan, September 2026



Nurul Mutiah
NIM: 22120002



ABSTRAK

Nurul Mutiah (22120002). “Implementasi Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan tata tertib dalam membentuk dan meningkatkan sikap disiplin peserta didik di madrasah. Tata tertib tidak hanya berfungsi sebagai aturan yang harus dipatuhi, tetapi juga sebagai pedoman dalam membina perilaku dan membentuk kebiasaan disiplin peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan manajemen tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin di MAN 1 Mandailing Natal; (2) pelaksanaan manajemen tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin di MAN 1 Mandailing Natal; dan (3) pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru BK, dan guru. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan tata tertib dilakukan dengan menjadikan tata tertib sebagai pedoman dalam membentuk sikap disiplin peserta didik serta memperhatikan kondisi madrasah dan karakteristik siswa; (2) pelaksanaan tata tertib dilakukan melalui sosialisasi, pengarahan, pengingat, pembinaan, dan pembiasaan secara berkelanjutan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru, Guru BK, dan siswa; dan (3) pengawasan dan evaluasi dilakukan secara bersama-sama oleh warga madrasah melalui pemantauan kehadiran, ketepatan waktu, penggunaan seragam, dan perilaku siswa. Apabila terjadi pelanggaran, madrasah lebih mengutamakan teguran, nasihat, arahan, dan pembinaan sebelum memberikan tindakan yang lebih tegas. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan siswa dan efektivitas penerapan tata tertib.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen, Tata Tertib, Sikap Disiplin, Madrasah.

ABSTRACT

Nurul Mutiah (22120002). *“The Implementation of Management of School Rules to Improve Students’ Discipline at Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal”*. This research was motivated by the importance of implementing school rules in developing and improving students’ discipline at madrasah. School rules not only function as regulations that must be obeyed, but also serve as guidelines for developing students’ behavior and forming disciplined habits. This research aimed to determine: (1) the planning of school rules management to improve students’ discipline at Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal; (2) the implementation of school rules management to improve students’ discipline at Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal; and (3) the supervision and evaluation of the implementation of school rules to improve students’ discipline at Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The informants in this research consisted of the Principal, Vice Principal, Guidance and Counseling Teacher, and teachers. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that: (1) the planning of school rules was carried out by making the school rules a guideline for developing students’ discipline while considering the conditions of the madrasah and the characteristics of the students; (2) the implementation of school rules was carried out through socialization, direction, reminders, guidance, and continuous habituation involving the Principal, Vice Principal, teachers, Guidance and Counseling Teacher, and students; and (3) supervision and evaluation were carried out jointly by members of the madrasah community through monitoring students’ attendance, punctuality, uniforms, and behavior. When violations occurred, the madrasah prioritized reprimands, advice, direction, and guidance before taking stricter actions. Evaluation was conducted to determine the development of students’ discipline and the effectiveness of the implementation of school rules.

Keywords: Management Implementation, School Rules, Students Discipline, Madrasah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di Madrasah Aliah Negeri 1 Mandailing Natal” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan manajemen dalam implementasi tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin khususnya di Madrasah Aliah Negeri 1 Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd. I., selaku Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kelembagaan, STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd., selaku Wakil Ketua III bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan, STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Elida Purnama, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan secara intensif selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Marwah, M. Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan membimbing dan juga memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
9. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh keluarga besar pihak MAN 1 Mandailing Natal yang telah memberikan waktu dan juga bantuannya dalam mendukung terlaksananya penyusunan skripsi ini.
11. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral, do'a, dan semangat yang tidak ternilai harganya untuk menyelesaikan perkuliahan yang terlaksana sebagai mestinya.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, motivasi dalam berbagai bentuk untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir penulis ucapkan terima kasih teruntuk diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak boleh lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Mandailing Natal, 13 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Manajemen.....	11
a. Pengertian Manajemen.....	11
b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	14
c. Pendekatan Manajemen Madrasah	16
2. Tata Tertib.....	19
3. Disiplin.....	22
a. Pengertian Disiplin	22
b. Macam-macam Disiplin.....	25
4. Kedisiplinan dan Tata Tertib.....	28
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Temuan Umum.....	44
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
b. Visi dan Misi MAN 1 Mandailing Natal	46
c. Struktur Organisasi MAN 1 Mandailing Natal	48
d. Data Guru MAN 1 Mandailing Natal	49
e. Data Peserta Didik MAN 1 Mandailing Natal	53
f. Sarana dan Prasarana MAN 1 Mandailing Natal	54
2. Temuan Khusus.....	55
a. Perencanaan Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di MAN 1 Mandailing Natal	55
b. Pelaksanaan Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di MAN 1 Mandailing Natal	67
c. Pengawasan dan Evaluasi Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di MAN 1 Mandailing Natal.....	89
B. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. Perencanaan Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di MAN 1 Mandailing Natal	101
2. Pelaksanaan Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di MAN 1 Mandailing Natal	104
3. Pengawasan dan Evaluasi Manajemen Tata Tertib untuk Meningkatkan Sikap Disiplin di MAN 1 Mandailing Natal.....	109

BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Sanksi Pelanggaran.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Relevan	34
Tabel 3.1 Rincian Rencana Waktu Penelitian	38
Tabel 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik MAN 1 Mandailing Natal.....	49
Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Mandailing Natal.....	51
Tabel 4.4 Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Mandailing Natal	51
Tabel 4. 5 Data Peserta Didik MAN 1 Mandailing Natal	53
Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana MAN 1 Mandailing Natal	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tata Tertib MAN 1 Mndailing Natal.....	22
Gambar 4.1 Visi dan Misi MAN 1 Mandailing Natal	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Mandailing Natal	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari keberhasilannya dalam membentuk sikap, perilaku, dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik adalah sikap disiplin. Disiplin merupakan salah satu dari sekian banyak upaya untuk memperbaiki perilaku individu sehingga taat dan patuh pada aturan, hukum atau norma yang berlaku. Disiplin sering disebut sebagai sikap mental seseorang yang mengandung kerelaan mematuhi, ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Tanggung jawab, baik yang berhubungan dengan waktu maupun terhadap kewajiban dan hak (Muhammad, 2017). Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan perlu menciptakan sistem yang mampu menumbuhkan dan membiasakan sikap disiplin pada peserta didiknya.

Dalam upaya menanamkan dan meningkatkan sikap disiplin peserta didik, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki berbagai aturan yang tertuang dalam tata tertib madrasah. Menurut Faizah (2019), menyatakan bahwa tata tertib merupakan peraturan yang diterapkan dan harus ditaati atau dilaksanakan di lembaga pendidikan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib dibuat untuk dipatuhi oleh siswa, sedangkan sekolah/madrasah adalah institusi pendidikan yang melaksanakan sebuah proses belajar mengajar.

Selain itu, Permatasari et al. (2023), mengemukakan bahwa implementasi tata tertib sekolah merupakan salah satu strategi penting dalam penguatan karakter disiplin peserta didik. Tata tertib yang diterapkan secara konsisten dapat membentuk kebiasaan positif, meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, dan

menanamkan tanggung jawab pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Salata et al. (2024), juga menjelaskan bahwa tata tertib sekolah memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Keberhasilan pembentukan karakter tersebut tidak hanya ditentukan oleh isi aturan yang diterapkan, tetapi juga oleh strategi pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan kata lain, disiplin peserta didik dapat tumbuh secara optimal apabila tata tertib dikelola melalui sistem manajemen yang terencana, terorganisasi, dan berkesinambungan.

Keberhasilan implementasi tata tertib tidak hanya bergantung pada keberadaan aturan yang dibuat, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana manajemen madrasah menjalankan fungsi-fungsi pengelolaan secara efektif. Ritonga et al. (2021), menjelaskan bahwa fungsi manajemen pendidikan Islam terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pendidikan. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar bagi setiap lembaga pendidikan dalam mengelola program dan kegiatan agar berjalan secara efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Wardana, (2022), bahwa manajemen pendidikan merupakan instrumen penting untuk menciptakan proses pendidikan yang kondusif dan terarah. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan harus dijalankan secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Dalam konteks tata tertib madrasah, fungsi-fungsi manajemen tersebut berperan penting dalam merancang aturan, mengoordinasikan pelaksanaannya, membina peserta didik, serta mengawasi tingkat kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku.

Secara teoritis, menurut Lestari & Yulyani (2022), implementasi tata tertib sekolah berperan penting dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib umumnya dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, keluarga, dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan disiplin tidak hanya bergantung pada keberadaan aturan, tetapi juga pada kemampuan pihak sekolah dalam mengelola dan menegakkan aturan tersebut secara konsisten. Selanjutnya, Khoiroh et al. (2022), menjelaskan

bahwa pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib sekolah dapat dilakukan melalui sosialisasi, pembiasaan, keteladanan, pengawasan, pemberian sanksi, dan evaluasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata tertib yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kemudian, Widiatmaka (2022), juga menemukan bahwa penegakan tata tertib sekolah memiliki kontribusi dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal, ditemukan bahwa untuk mendukung kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran, Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal telah menetapkan berbagai tata tertib yang mengatur aspek kedisiplinan peserta didik, meliputi tata tertib berpakaian, tata tertib waktu, dan tata tertib perilaku. Keberhasilan implementasi tata tertib tersebut tidak terlepas dari peran manajemen madrasah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial secara optimal, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Melalui pendekatan manajemen yang komunikatif, partisipatif, dan edukatif, tata tertib tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang mampu menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan sikap disiplin peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana peran manajemen madrasah dalam implementasi tata tertib serta kontribusinya terhadap peningkatan sikap disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal.

Dalam pelaksanaannya, kedisiplinan waktu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal juga terlihat dari adanya pengaturan kegiatan madrasah yang dilaksanakan secara terjadwal sejak pagi hari. Jam masuk sekolah ditetapkan pada pukul 07.00 WIB dan kegiatan madrasah dimulai dengan berbagai aktivitas yang telah disusun sesuai dengan jadwal harian. Pada hari Senin, peserta didik mengikuti kegiatan apel pagi berupa upacara bendera yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk pembiasaan untuk menanamkan kedisiplinan, khususnya dalam hal ketepatan waktu, ketertiban, dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pada hari Selasa pukul 07.00

WIB, peserta didik mengikuti kegiatan pemberian arahan dari wali kelas di setiap kelas. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi wali kelas untuk memberikan arahan, pembinaan, dan penguatan kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada hari Rabu, kegiatan apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB dengan membaca surah-surah pendek secara bersama-sama di lapangan madrasah. Kegiatan tersebut tidak hanya membiasakan peserta didik untuk hadir tepat waktu, tetapi juga menjadi bagian dari pembinaan keagamaan dan pembentukan karakter peserta didik. Kemudian, pada hari Kamis pukul 07.00 WIB dilaksanakan apel pagi berupa kegiatan senam pagi yang diikuti oleh peserta didik dan warga madrasah. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pembiasaan yang dilakukan secara teratur agar peserta didik terbiasa mengikuti kegiatan bersama sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Memasuki hari Jumat, kegiatan pagi di madrasah diisi dengan kegiatan keagamaan berupa zikir bersama dan membaca Yasin yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembiasaan keagamaan sekaligus upaya madrasah dalam membangun kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin. Sementara itu, pada hari Sabtu pukul 07.00 WIB dilaksanakan kegiatan debat tiga bahasa, yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Indonesia. Kegiatan ini memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi sekaligus membiasakan mereka mengikuti kegiatan madrasah secara tertib dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setelah melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan dan proses pembelajaran selama satu hari, peserta didik mengikuti kegiatan madrasah hingga waktu pulang yang telah ditentukan, yaitu pada pukul 15.00 WIB. Pengaturan waktu masuk dan pulang serta pelaksanaan kegiatan yang berbeda pada setiap hari tersebut menunjukkan adanya upaya madrasah dalam membangun kebiasaan disiplin melalui pengelolaan kegiatan yang terencana dan dilaksanakan secara konsisten.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal, diketahui bahwa madrasah ini telah menerapkan tata

tertib dengan baik dan didukung oleh sistem manajemen yang terorganisasi. Tata tertib yang berlaku mencakup berbagai aspek, seperti kedisiplinan waktu, cara berpakaian, dan perilaku peserta didik, yang disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh warga madrasah. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan saling berkolaborasi untuk memastikan setiap aturan dijalankan secara konsisten, sehingga tercipta lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif. Selain itu, madrasah juga membiasakan berbagai kegiatan keagamaan serta menanamkan nilai tanggung jawab dan disiplin melalui pembinaan dan pengawasan terhadap peserta didik secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan tata tertib tidak semata-mata ditentukan oleh adanya peraturan, melainkan juga oleh optimalnya peran manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai peran manajemen dalam implementasi tata tertib sebagai upaya meningkatkan sikap disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal.

Hasil kajian penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian lebih banyak membahas implementasi tata tertib sekolah, faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan peserta didik, serta strategi pembentukan karakter disiplin melalui penegakan aturan sekolah. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran manajemen madrasah melalui fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam implementasi tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik masih relatif terbatas, terutama pada konteks madrasah aliyah. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengungkap secara mendalam bagaimana setiap fungsi manajemen dijalankan oleh pihak madrasah dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tata tertib serta dampaknya terhadap peningkatan disiplin peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki *research gap* pada aspek pengkajian peran manajemen dalam implementasi tata tertib, sedangkan *novelty* (kebaruan) penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap peran manajemen madrasah berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam implementasi

tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal, yang hingga saat ini belum banyak diteliti secara spesifik dan komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam mengenai peran manajemen dalam implementasi tata tertib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal, yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tata tertib serta implikasinya terhadap peningkatan sikap disiplin peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen dalam mendukung keberhasilan implementasi tata tertib sebagai upaya meningkatkan disiplin peserta didik di lingkungan madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) manajemen implementasi tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal?
2. Bagaimana pelaksanaan (*actuating*) manajemen implementasi tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal?
3. Bagaimana pengawasan dan evaluasi (*controlling*) terhadap implementasi tata tertib untuk meningkatkan sikap disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan berbagai tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis sejauh mana proses perencanaan tata tertib yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal.

2. Untuk menganalisis sejauh mana pelaksanaan tata tertib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui bentuk pengawasan dan evaluasi penerapan tata tertib terhadap sikap disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya dalam hal implementasi tata tertib dan pembentukan sikap disiplin di lembaga pendidikan Islam. Kemudian menambah wawasan akademik tentang hubungan antara manajemen madrasah dan perilaku peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah dan Tim Manajemen: Menjadi bahan evaluasi dan rujukan dalam menyusun kebijakan tata tertib yang lebih efektif dan berdampak terhadap kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru dan Wali Kelas: Menjadi pedoman dalam membina dan mengawasi peserta didik secara kolaboratif dengan manajemen madrasah.
- c. Bagi Siswa: Mendorong kesadaran siswa akan pentingnya tata tertib dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab.
- d. Bagi Peneliti Lain: Sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan topik manajemen pendidikan dan kedisiplinan peserta didik.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ini dapat digunakan dalam bagian definisi operasional atau istilah kunci dalam proposal skripsi:

1. Manajemen

Manajemen merupakan salah satu konsep penting dalam kehidupan organisasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengatur, mengarahkan, dan mengoordinasikan berbagai sumber daya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses untuk menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak, kemudian akan dinilai apakah peraturan tersebut harus ada evaluasi atau tidak.

3. Tata Tertib

Berutu, Elly, & Yusuf (2018) dalam Oktasari et al. (2020), menyatakan bahwa tata tertib sekolah merupakan salah satu pedoman untuk warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan tertib. yang berupa aturan- aturan yang diterapkan guna mengajarkan siswa untuk terbiasa disiplin agar sekolah dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan peraturan yang ada di sekolah.

4. Madrasah

Madarik (2016), menjelaskan bahwa kata "madrasah" dalam bahasa Arab adalah bentuk kata "keterangan tempat" (*zharaf makan*) dari akar kata "*darasa*". Secara harfiah "madrasah" diartikan sebagai "tempat belajar para pelajar", atau "tempat untuk memberikan pelajaran". Dari akar kata "*darasa*" juga bisa diturunkan kata "*midras*" yang mempunyai arti "buku yang dipelajari" atau "tempat belajar"; kata "*al-midras*" juga diartikan sebagai "rumah untuk mempelajari kitab Taurat". Dalam hal ini madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam. Berada di bawah binaan Kementerian Agama (Kemenag), madrasah menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih mendalam.

5. Sikap Disiplin

Menurut Indriani et al. (2023), disiplin adalah sikap seseorang untuk mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku di dalam satu organisasi atau lembaga dengan kesadaran yang ada pada dirinya guna membentuk dan menghasilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, sikap disiplin adalah kesadaran dan kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan, norma, atau nilai yang berlaku. Ini melibatkan kemampuan pengendalian diri untuk tetap konsisten dan bertanggung jawab terhadap suatu kewajiban tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

6. Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal

Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Madrasah ini menjadi subjek penelitian karena dinilai relevan dalam mengkaji praktik manajemen sekolah dan penerapan tata tertib dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan pendidikan Islam formal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari lima bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I, memuat pendahuluan yang merupakan pengantar umum dari karya ilmiah ini. Yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori. Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari teori peranan manajemen, teori implementasi tata tertib, dan teori meningkatkan sikap disiplin.

Bab III, merupakan metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan hasil dan pembahasan penelitian tentang bagaimana bentuk implementasi tata tertib yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal, peranan manajemen madrasah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tata tertib, sejauh mana kontribusi peranan manajemen dalam implementasi tata tertib terhadap peningkatan sikap disiplin siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tata tertib.

Bab V, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai akhir dari pembahasan karya ilmiah ini.

